

## **BAB IV**

### **TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **4.1. SEJARAH BERDIRINYA APOTIK SARWO SEHAT KARANGANYAR**

Apotik Sarwo Sehat Karanganyar merupakan perusahaan perseorangan yang bergerak dibidang perdagangan khususnya obat-obatan baik obat bebas maupun obat dengan resep dokter. Tepatnya pada tanggal 20 Juni 2003 Apotik Sarwo Sehat Karanganyar didirikan oleh Bapak Sarwo, S. Farm, Apt yang bertindak sebagai pimpinan sekaligus manajer.

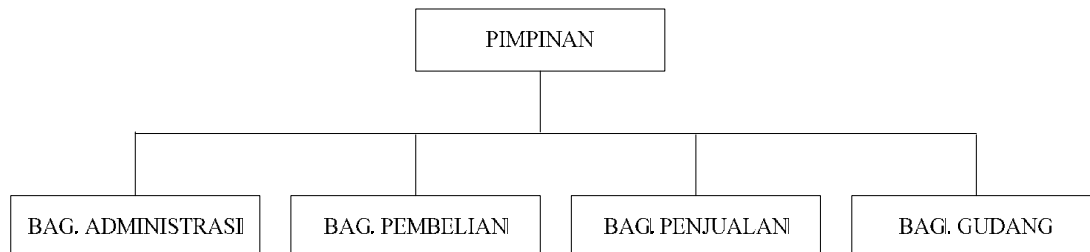
Seperti perusahaan kecil lainnya, perusahaan ini mengalami perkembangan, agar nantinya dapat melayani kebutuhan pelanggan dalam hal pasien yang membutuhkan obat untuk mengobati penyakit yang dideritanya. Dalam menjalankan usahanya Bapak Sarwo, S. Farm, Apt dibantu oleh karyawan administrasi, bagian gudang, bagian pembelian dan serta beberapa tenaga kerja. Selain itu Apotik Sarwo Sehat Karanganyar memilih tempat yang strategis yang beralamat di Jalan Lawu No. 80 Karanganyar.

#### **4.2. STRUKTUR ORGANISASI**

Dalam sebuah organisasi dibutuhkan struktur jabatan yang tepat dan jelas, hal ini dapat mendorong kinerja perusahaan menjadi lebih baik kerana akan tampak dengan jelas tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing bagian yang ada. Adapun struktur organisasi pada Apotik Sarwo Sehat Karanganyar adalah sebagai berikut:

## STRUKTUR ORGANISASI

### APOTIK SARWO SEHAT KARANGANYAR



Gambar 4.1. Struktur Organisasi Apotik Sarwo Sehat Karanganyar

Tugas dan fungsi masing-masing bagian yang ada dalam perusahaan tersebut sebagai berikut :

1. Pimpinan Perusahaan
  - a. Memutuskan dan menentukan kebijakan dalam perusahaan.
  - b. Bertanggung jawab dan mengkoordinir segala aktifitas perusahaan.
  - c. Mengawasi setiap bagian-bagian dalam perusahaan.
  - d. Bertanggung jawab atas kelancaran dan pengembangan perusahaan
  - e. Mengangkat dan memberhentikan karyawan.
2. Bagian Administrasi
  - a. Menyusun data administrasi dan menyelenggarakan hal-hal lain yang berhubungan dengan administrasi.
  - b. Melakukan pencatatan semua transaksi yang terjadi di perusahaan.
  - c. Melakukan semua penerimaan dan pengeluaran uang perusahaan serta melaporkannya kepada pimpinan.

3. Bagian Pembelian
  - a. Melakukan Pembelian obat.
  - b. Melakukan pemeriksaan obat yang dibeli dari supplier.
4. Bagian Penjualan / Kasir
  - a. Melakukan penjualan obat.
  - b. Memisahkan obat berdasarkan jenisnya.
  - c. Melayani pelanggan.
5. Bagian Gudang
  - a. Menerima dan mengeluarkan obat
  - b. Mengawasi dan mencatat keluar masuknya obat.
  - c. Melaporkan data obat yang ada digudang.

#### **4.3. SISTEM PERSEDIAAN OBAT APOTIK SARWO SEHAT KARANGANYAR**

Kegiatan yang terjadi dalam Sistem Persediaan Obat pada Apotik Sarwo Sehat Karanganyar menggunakan metode rata-rata bergerak yang meliputi pengadaan obat / pembelian, penyimpanan / penggudangan, retur pembelian obat, penjualan obat ke pelanggan dan limit stok obat.

##### **1. Pengadaan Obat / Pembelian Obat**

Pembelian yang dilakukan di Apotik Sarwo Sehat Karanganyar secara rutin dalam satu bulan bisa mencapai 4 kali pembelian, tergantung ketersediaan obat yang ada di apotik, apabila terjadi transaksi lebih, maka transaksi pembelian juga akan bertambah sesuai dengan jumlah penjualan obat kepada konsumen

## 2. Retur Pembelian Obat

Proses retur pembelian obat terjadi karena obat yang dikirim oleh produsen obat tidak sesuai dengan pesanan, seperti kemasan rusak atau segel terbuka. Obat yang diretur akan akan diganti sesuai dengan obat diretur tersebut. Batas waktu retur yang telah disepakati antara produsen dan Apotik Sarwo Sehat Karanganyar selama satu minggu setelah tanggal transaksi pembelian, jika melebihi batas waktu retur tersebut obat yang rusak atau tidak sesuai pesanan sudah tidak dapat diretur dan akan menjadi resiko yang harus ditanggung oleh Apotik Sarwo Sehat Karanganyar.

## 3. Penjualan Obat

Kegiatan penjualan obat yang terjadi di Apotik Sarwo Sehat Karanganyar ada dua jenis, yaitu obat bebas dan obat dengan resep dokter. Untuk obat bebas, konsumen dapat secara langsung membeli obat ke apotik, sedangkan untuk obat tertentu harus menggunakan resep dokter. Apotik akan memberikan potongan harga (discount) dengan besaran tertentu tergantung apakah sedang ada promo dari supplier. Penjualan obat menggunakan metode FIFO dan untuk penentuan harga menggunakan metode rata-rata bergerak, harga yang digunakan menggunakan harga pokok penjualan.

## 4. Limit Stok Obat

- a. Limit stok obat merupakan batas minimal jumlah obat yang terdapat di gudang.

- b. Limit stok untuk jenis obat bebas, seperti obat flu, obat sakit kepala, obat maag dan obat lain yang dijual tanpa menggunakan resep dokter yang ditetapkan oleh apotik adalah 5 kaplet (20 Buah).
- c. Limit stok untuk obat dengan resep dokter menyesuaikan dengan jumlah obat yang diracik sesuai dengan resep dokter.
- d. Apabila jumlah obat yang terdapat di gudang sesuai dengan jumlah limit stok, maka pihak Apotik Sarwo Sehat Karanganyar akan melakukan pembelian obat.

#### **4.4. STUDI KASUS**

Berikut contoh perhitungan persediaan barang dagangan dengan Metode Rata-Rata Bergerak pada Apotik Sarwo Sehat Karanganyar selama bulan Oktober 2012, jenis barang ini adalah Visine Extra 6 ml.

1. Tanggal 1 Oktober Stok Visine Extra 6 ml yang ada 20 unit dengan harga per unit Rp 9.500,-.
2. Tanggal 4 Oktober terjadi penambahan barang sebanyak 10 unit dengan harga per unit Rp 9.600,-.
3. Tanggal 7 Oktober terjadi penjualan barang sebanyak 6 unit dengan harga per unit Rp 10.500.000,-.
4. Tanggal 10 Oktober terjadi penambahan barang sebanyak 12 unit dengan harga per unit Rp 9.700,-.
5. Tanggal 13 Oktober terjadi penjualan barang sebanyak 5 unit dengan harga per unit Rp 10.500,-.
6. Tanggal 16 Oktober terjadi penjualan barang sebanyak 7 unit dengan

harga per unit Rp 10.500,-.

7. Tanggal 19 Oktober terjadi penambahan barang sebanyak 8 unit dengan harga per unit Rp 9.750,-.
8. Tanggal 23 Oktober terjadi penjualan barang sebanyak 4 unit dengan harga per unit Rp 10.500,-.
9. Tanggal 26 Oktober terjadi penjualan barang sebanyak 5 unit dengan harga per unit Rp 10.700,-.
10. Tanggal 29 Oktober terjadi penambahan barang sebanyak 7 unit dengan harga per unit Rp 9.800,-.
11. Tanggal 31 Oktober terjadi penjualan barang sebanyak 3 unit dengan harga per unit Rp 10.800,-.

Untuk perhitungan dapat dilihat dalam kartu persediaan di bawah ini:

**APOTIK SARWO SEHAT KARANGANYAR**

Jalan Lawu No. 80 Karanganyar

Kode Barang : TM001

Nama Barang : Visine Extra 6 ml

Satuan : Botol

Tgl	PEMBELIAN			PENJUALAN			SALDO			
	Satuan	Harga /satuan	Jumlah (Rp)	Satuan	Harga /satuan	Jumlah (Rp)	Satuan	Harga /satuan	Jumlah (Rp)	
OKTOBER 2012	1						20	9.500	190.000	
	4	10	9.600	96.000			30	9.533	286.000	
	7				6	9.533	57.198	24	9.533	228.802
	10	12	9.700	116.400				36	9.589	345.202
	13				5	9.589	47.945	31	9.589	297.257
	16				7	9.589	67.123	24	9.589	230.134
	19	8	9.750	78.000				32	9.629	308.134
	23				4	9.629	38.516	28	9.629	269.618
	26				5	9.629	48.145	23	9.629	221.473
	29	7	9.800	68.600				30	9.669	290.073
	31				3	9.669	29.007	27	9.669	261.066
<b>Jumlah</b>	<b>37</b>		<b>359.000</b>	<b>30</b>		<b>287.934</b>	<b>27</b>	<b>9.669</b>	<b>261.066</b>	

Dari kartu persediaan tersebut dapat dilihat bahwa pada tanggal 1 Oktober merupakan saldo awal sejumlah 20 buah dengan nominal Rp 190.000.

Pada tanggal 4 Oktober harga rata-rata yang baru Rp 9.533 yang diperoleh dengan jalan membagi jumlah harga pokok (persediaan awal dan pembelian tanggal 4 Oktober) dengan jumlah kuantitasnya ( $\text{Rp } 190.000 + \text{Rp } 96.000 / (20 + 10)$ ).

Pada tanggal 7 Oktober saldo perusahaan yang ada berjumlah Rp 228.802 yang diperoleh dengan mengurangi saldo sebelum terjadi penjualan dengan harga pokok rata-rata dari barang yang dijual pada tanggal 7 Oktober ( $\text{Rp } 286.000 - \text{Rp}$

57.198) / (30 – 6).

Pada tanggal 10 Oktober harga rata-rata yang baru Rp 9.589 yang diperoleh dengan jalan membagi jumlah harga pokok (persediaan tanggal 7 dan pembelian tanggal 10 Oktober) dengan jumlah kuantitasnya (Rp 228.802 + Rp. 116.400) / (24 + 12).

Pada tanggal 13 Oktober saldo perusahaan yang ada berjumlah Rp 297.257 yang diperoleh dengan mengurangkan saldo sebelum terjadi penjualan dengan harga pokok rata-rata dari barang yang dijual pada tanggal 13 Oktober ( Rp 345.202 - Rp 47.945) / (36 - 5).

Pada tanggal 16 Oktober saldo perusahaan yang ada berjumlah Rp 230.134 yang diperoleh dengan mengurangkan saldo sebelum terjadi penjualan dengan harga pokok rata-rata dari barang yang dijual pada tanggal 16 Oktober ( Rp 297.257 - Rp 67.123) / (31 - 7).

Pada tanggal 19 Oktober harga rata-rata yang baru Rp 9.629 yang diperoleh dengan jalan membagi jumlah harga pokok (persediaan tanggal 16 dan pembelian tanggal 19 Oktober) dengan jumlah kuantitasnya (Rp 230.134 + Rp. 78.000) / (24 + 8).

Pada tanggal 23 Oktober saldo perusahaan yang ada berjumlah Rp 269.618 yang diperoleh dengan mengurangkan saldo sebelum terjadi penjualan dengan harga pokok rata-rata dari barang yang dijual pada tanggal 23 Oktober ( Rp 308.134 - Rp 38.516) / (32 - 4).

Pada tanggal 26 Oktober saldo perusahaan yang ada berjumlah Rp 221.473 yang diperoleh dengan mengurangkan saldo sebelum terjadi penjualan dengan harga pokok rata-rata dari barang yang dijual pada tanggal 26 Oktober ( Rp 269.618 - Rp



48.145) / (28 - 5).

Pada tanggal 29 Oktober harga rata-rata yang baru Rp 9.669 yang diperoleh dengan jalan membagi jumlah harga pokok (persediaan tanggal 26 dan pembelian tanggal 29 Oktober) dengan jumlah kuantitasnya (Rp 221.473 + Rp. 68.600) / (23 + 7).

Pada tanggal 31 Oktober saldo perusahaan yang ada berjumlah Rp 261.066 yang diperoleh dengan mengurangkan saldo sebelum terjadi penjualan dengan harga pokok rata-rata dari barang yang dijual pada tanggal 31 Oktober ( Rp 290.073 - Rp 29.007) / (30 - 3).

Rumus jika ada pembelian :

$$\text{Rumus} = \frac{(\text{Unit 1} * \text{Harga 1}) + (\text{Unit 2} * \text{harga 2})}{(\text{Unit 1} + \text{Unit 2})}$$

Keterangan :

Unit 1 : Barang per unit awal / saldo

Unit 2 : Barang per unit tambahan / unit yang dibeli

Rumus jika ada penjualan :

$$\text{Rumus} = \frac{(\text{Unit 1} * \text{Harga 1}) - (\text{Unit 2} * \text{harga 2})}{(\text{Unit 1} - \text{Unit 2})}$$

Keterangan :

Unit 1 : Barang per unit awal / saldo

Unit 2 : Barang per unit pengurangan / unit yang dijual